

## RINGKASAN

Sindrom nefrotik (SN) merupakan salah satu penyakit pada glomerulus ginjal yang banyak menyerang anak dengan karakteristik terjadinya proteinuria masif dan hipoalbuminemia yang dapat menyebabkan edema. Sindrom nefrotik primer atau idiopatik merupakan jenis yang paling banyak terjadi pada anak dibandingkan dengan sindrom nefrotik kongenital dan sekunder. Berdasarkan *International Collaborative Study of Kidney Disease in Children (ISKDC)* pada SNKM dari respon steroidnya, angka kejadian dependen steroid sebesar 60%, 30% sembuh, dan 10% jarang kambuh. Angka tersebut menunjukkan tingginya angka kejadian pada pasien anak SNDS. Pentingnya diagnosis yang tepat terhadap anak Sindrom Nefrotik Dependen Steroid (SNDS) sangat berperan dalam keberhasilan terapi. Profil SNDS pada anak di Instalasi Rawat Jalan SMF Anak Divisi Nefrologi, RSUD Dr. Soetomo Surabaya belum banyak diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian untuk digunakan sebagai menyusun strategi manajemen pasien SNDS pada anak di masa yang akan datang.

Peneliti melakukan pengambilan data mengenai profil klinis anak dengan SNDS di Instalasi Rawat Jalan SMF Anak Divisi Nefrologi, RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk mengetahui distribusi karakteristik pasien SNDS sehingga dapat dipergunakan dalam strategi penanganan yang lebih efisien.

Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan rancangan penelitian berupa cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua pasien anak dengan SNDS yang dirawat di Instalasi Rawat Jalan SMF Anak Divisi Nefrologi, RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2013 – Desember 2017. Data yang diamati meliputi jenis kelamin, usia, status gizi, remisi dan relaps pada anak dengan SNDS.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (68,57%), Usia terbanyak pada rentang usia 1-6 tahun (48,57%), Status gizi terbanyak balita adalah status gizi normal (66,67%), sedangkan pada usia 5-18 tahun status gizi terbanyak adalah status gizi normal (47,83%). Angka kejadian terbanyak pada respon terapi steroid adalah pasien mengalami remisi (85,71), pada penelitian ini kebanyakan anak jarang mengalami *relaps* (62,86%). Pada hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan SNDS dengan kejadian remisi ( $p < 0,029$ ) sedangkan analisis korelasi SNDS dengan usia, jenis kelamin, status gizi dan relaps tidak menunjukkan adanya hubungan.

**ABSTRACT**  
**CLINICAL PROFILE OF STEROID DEPENDENT NEPHROTIC SYNDROME IN CHILDREN IN OUTPATIENT PEDIATRICS DEPARTMENT DR.SOETOMO GENERAL HOSPITAL SURABAYA**

Ashifa Hasna Faadilah<sup>\*</sup>, Anny Setijo Rahaju<sup>\*\*</sup>, Ninik Asmaningsih Soemyarso<sup>\*\*\*</sup>  
<sup>\*</sup>Doctor Education Program ,Faculty of Medicine, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

<sup>\*\*</sup>Department of Patology Anatomy, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga-Dr.Soetomo Hospital Surabaya, Indonesia

<sup>\*\*\*</sup>Department of Pediatric, Division of Nephrology, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga-Dr.Soetomo Hospital Surabaya, Indonesia

**Background:** *Nephrotic Syndrome (NS) is a glomerular disease in childhood with characteristic features are heavy proteinuria and hypoalbuminemia. Primary or idiopathic nephrotic syndrome is the most common type in children compared to congenital and secondary nephrotic syndrome. The International Study of Kidney in Children (ISKDC) in minimal change from its steroid response, the steroid dependent incidence rate is 60%, 30% cured, and 10% infrequent relaps. This figure shows the high incidence rate in children with Steroid Dependent Nephrotic Syndrome (SDNS). Profile of SDNS in Outpatient Installation of Pediatrics Department Dr. Soetomo General Hospital Surabaya has not been much researched so it is necessary to conduct a research to be used as a reference in developing management strategies for patients with SDNS in the future.*

**Aims:** *To evaluate the clinical profile of steroid dependent nephrotic syndrome in Outpatient Installation of Department of Pediatrics, Division of Nephrology Dr. Soetomo General Hospital Surabaya.*

**Methods:** *This research was a cross-sectional retrospective study of the medical records presented over a five years, from January 2013 - December 2017, was conducted in the pediatrics nephrology outpatient at Dr. Soetomo Hospital Surabaya of children with SDNS.*

**Results:** *These results of this study the majority of SDNS patients were male (68,57%), with range age between 1-6 years old (48,57%). Nutritional status of range age 1-5 years (72,73%) and 6-18 years (45,84%) have the same result that the most nutritional status is normal. The most patients were remission (85,71%) and infrequent relapse (62,86%). There was a significant correlation between SDNS and remission ( $p < 0,029$ ) while age, sex, nutritional status and relapse did not have significant correlation with SDNS.*

**Conclusion:** *It is concluded that the clinical profile of most steroid-dependent nephrotic syndrome (SDNS) was males at the age range of 1-6 years. The most patients had normal nutritional status, and commonly on remission and infrequent relapse. There was correlation between SDNS and remission.*

**Keyword:** *Nephrotic Syndrome, Steroid Dependent Nephrotic Syndrome*